

PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL TERHADAP HASIL BELAJAR SBdP (STUDI SISWA KELAS V SD INPRES 3/77 DATA KECAMATAN MARE KABUPATEN BONE)

Awaluddin Muin¹, Mujahidah², Nurlaela Azizah³

¹ PGSD/FIP// Universitas Negeri Makassar

Email: awaluddin.muin@gmail.com

² PGSD/FIP// Universitas Negeri Makassar

Email: mujahidahmpdi@gmail.com

³ PGSD/FIP// Universitas Negeri Makassar

Email: nurlaelaazizah05@gmail.com

Artikel info

Received; 17-05-2023

Revised; 17-05-2023

Accepted; 17-05-2023

Published; 17-05-2023

Abstrak

Penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif dengan desain penelitian Pre-eksperimen. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui gambaran hasil belajar SBdP siswa dan mengetahui pengaruh media audio visual. Desain penelitian yang digunakan adalah One- Group Pretest-Posttest Design. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas V SD Inpres 3/77 Data Kecamatan Mare Kabupaten Bone dengan sampel sebanyak 21 siswa yang dipilih berdasarkan teknik sampling jenuh. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah tes untuk mengetahui hasil belajar siswa sebelum dan setelah penggunaan media audio visual. Analisis data yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif dan inferensial. Berdasarkan hasil penelitian statistik deskriptif diketahui bahwa rata-rata nilai pretest sebelum menggunakan media audio visual adalah 47.14 sedangkan rata-rata nilai posttest setelah menggunakan media audio visual adalah 82.38. Berdasarkan hasil statistik inferensial menunjukkan t_{hitung} sebesar -40.132 kemudian nilai t_{hitung} dibandingkan dengan nilai t_{tabel} dengan taraf 5%. Berdasarkan tabel distribusi t diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 1.72913, karena nilai t_{hitung} lebih kecil dari pada t_{tabel} maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Setelah melihat hasil dapat disimpulkan terdapat pengaruh signifikan dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa setelah pembelajaran menggunakan media audio visual terhadap hasil belajar SBdP siswa.

Key words:

pembelajaran SBdP, hasil belajar, media audio visual

artikel global journal basic education dengan akses terbuka dibawah lisensi CC BY-4.0



PENDAHULUAN

Seni budaya dan keterampilan (SBdP) adalah Salah satu muatan mata pelajaran yang terintegrasi dalam pembelajaran tematik. Pendidikan seni terdiri atas beberapa aspek, salah satunya adalah seni tari. Pendidikan seni terutama dalam aspek seni tari dapat membantu

siswa untuk mengembangkan bakat dan kreativitasnya, sesuai dengan pendapat Suhaya (2016) bahwa pendidikan seni, baik seni rupa, seni tari, maupun seni musik seharusnya dapat menjadi sarana bagi siswa untuk mengembangkan kreativitasnya. Dalam pembelajaran siswa diberi kesempatan untuk menuangkan bakat dan mengembangkannya.

Namun kurangnya guru kesenian dan sarana penunjang disekolah mengakibatkan pembelajaran seni di sekolah masih belum optimal. Hal ini sejalan dengan pernyataan Direktur Pembinaan Sekolah Dasar Ditjen Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Ditjen Dikdasmen Kemendikbud) pada tahun 2019 mengatakan bahwa pembelajaran seni dan budaya di sekolah masih belum optimal, kemampuan seni anak harus diasah, serta materi pembelajaran perlu ditingkatkan karena masih ada sekolah yang guru keseniannya masih kurang (Kemendikbud Akui Pembelajaran Seni Dan Budaya Perlu Ditingkatkan, 2019). Oleh karena itu diperlukan penggunaan media interaktif animasi sebagai sarana penunjang untuk mengasah kemampuan siswa agar hasil belajar siswa dapat tercapai secara optimal.

media audio visual dapat diartikan gabungan media audio dan media visual yang menggabungkan antara suara dan gambar serta video menggunakan PPT, media audio mengandalkan indera pendengaran dan media visual mengandalkan indera penglihatan dari siswa untuk memperoleh materi, sedangkan guru menjadi fasilitator siswa dalam belajar. Menurut Hakim (2018) “media audio visual adalah suatu bentuk teknologi yang berfungsi sebagai alat dalam menyampaikan informasi dengan efektif agar seseorang mudah memahami maksud yang disampaikan”.

Menurut peneliti rendahnya hasil belajar disebabkan sebagian siswa yang mengikuti pembelajaran tidak tertarik dalam menerima materi, baik karena merasa tidak memiliki bakat maupun karena materi yang diajarkan cenderung membosankan. Selama pembelajaran berlangsung dan guru terbiasa menggunakan media konvensional seperti buku dan papan tulis serta materi pembelajaran yang bersifat terbatas sehingga siswa kurang terlibat dan termotivasi dalam pembelajaran, khususnya pada muatan SBdP. Oleh karena itu, guru perlu melakukan perubahan dan inovasi dalam pembelajaran salah satunya penggunaan media pembelajaran secara kreatif agar pembelajaran khususnya SBdP lebih efektif dan efisien. Hal ini juga didukung dengan kelengkapan sarana dan prasarana yang sudah tersedia di SD Inpres 3/77 Data Kecamatan Mare Kabupaten Bone.

Oleh karena itu peneliti mencoba menawarkan bentuk media pembelajaran dengan memanfaatkan media audio visual. Melalui media audio visual ini diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar SBdP siswa.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan Penelitian kuantitatif. Dengan desain penelitian yang dilakukan adalah metode penelitian eksperimen dengan menggunakan PreExperimental (pra eksperimen). Pada penelitian ini subjek yang digunakan oleh peneliti adalah siswa kelas V SD Inpres 3/77 Data Kecamatan Mare Kabupaten Bone tahun pelajaran 2022/2023 yang berjumlah 21 orang siswa. Peneliti melaksanakan kegiatan penelitian yaitu melakukan pretest pada 14 Maret 2023 dilanjutkan dengan proses pembelajaran menggunakan media audio visual selama tiga kali pertemuan dan pemberian posttest dilaksanakan pada 21 Maret. Teknik pengambilan data dalam penelitian yang akan digunakan yaitu teknik sampling jenuh. Hal ini dilakukan karena jumlah populasi relatif kecil atau populasi kurang dari 100. Pada penelitian ini total sampel pada penelitian ini yaitu siswa kelas V SD Inpres 3.77 Data Kecamatan Mare Kabupaten Bone sebanyak 21 siswa. Metode pengumpulan data yang

digunakan oleh peneliti adalah data kuantitatif. Data kuantitatif penelitian berupa hasil belajar siswa terhadap pembelajaran SBdP yaitu dengan pemberian tes sebelum pembelajaran menggunakan media audio visual (pretest) dan pemberian tes setelah pembelajaran menggunakan media audio visual (posttest). Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan berupa tes. tes yang digunakan berupa pilihan ganda yang berjumlah 20 soal. Data yang terkumpul dianalisis dengan menggunakan teknik statistik deskriptif dan teknik statistik analisis inferensial. Analisis data deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan hasil belajar siswa pada kelas V SD Inpres 3/77 Data Kecamatan Mare Kabupaten Bone. Termasuk dalam Statistik deskriptif antara lain penyajian data melalui tabel, grafik, perhitungan mean, media, modus, standar deviasi, dan perhitungan persentase. Analisis statistik inferensial meliputi uji normalitas, uji homogenitas dan uji hipotesis

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil

1. Analisis Statistik Deskriptif

a. Data pretest

Data pretest diperoleh, kemudian diolah menggunakan program IBM SPSS Statistic versi 29, untuk mengetahui data deskripsi skor nilai pretest siswa pada kelas eksperimen. Data hasil pretest dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 1 Analisis skor nilai *pretest* hasil belajar SBdP siswa kelas V SD Inpres 3/77 Data Kecamatan Mare Kabupaten Bone

Pretest Hasil Belajar Siswa	
N	21
Mean	47.14
Median	45.00
Std. Deviation	7.344
Mode	45
Minimum	35
Maximum	65

Sumber : Hasil olah data Hasil Belajar SBdP dengan menggunakan SPSS *versi 29*

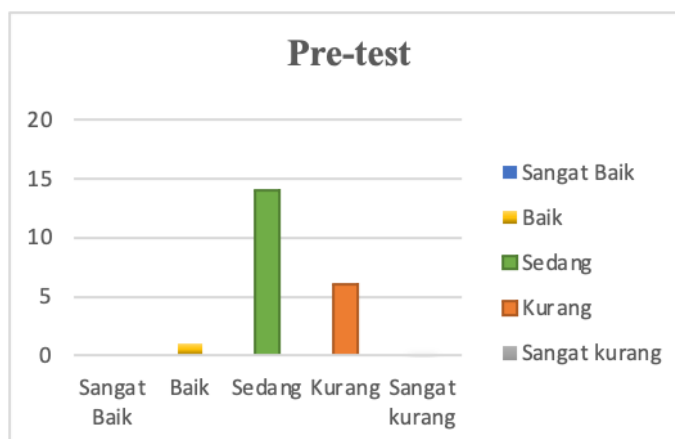
Jika hasil pretest siswa dikelompokkan kedalam 5 kategori maka diperoleh distribusi frekuensi dan presentase sebagai berikut:

Tabel 2. Distribusi kategorisasi hasil belajar sebelum menggunakan media audio visual siswa kelas V SD Inpres 3/77 Data

Interval	Kategori	Frekuensi	Presentasi
81,00 – 100,00	Sangat baik	-	0%
61,00 – 80,00	Baik	1	5%
41,00 – 60,00	Sedang	14	65%
21,00 – 40,00	Kurang	6	30%
00,00 – 20,00	Sangat kurang	-	0%
Total		21	100%

Adapun data pretest juga dapat dilihat dalam bagan berikut:

Grafik diagram batang kategorisasi skor pre-test hasil belajar siswa kelas V SD Inpres 3/77 Data



b. Data posttest

Setelah data pretest diperoleh, kemudian diolah menggunakan program *IBM SPSS Statistic versi 29*, untuk mengetahui data deskriptif skor nilai posttest siswa pada kelas eksperimen. Data hasil posttest dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3 Analisis skor nilai *posttest* hasil belajar SBdP siswa kelas V SD Inpres 3/77 Data Kecamatan Mare Kabupaten Bone

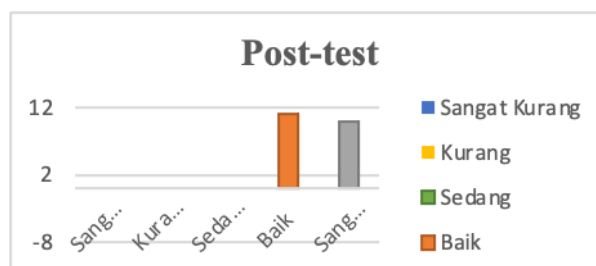
Posttest Hasil Belajar Siswa	
N	21
Mean	82.38
Median	80.00
Std. Deviation	5.835
Mode	80
Minimum	75
Maximum	95

Sumber: Hasil
olah data Hasil

Belajar SBdP dengan menggunakan *SPSS versi 29*

Tabel 4 Distribusi kategorisasi hasil belajar setelah menggunakan media audio visual siswa kelas V SD Inpres 3/77 Data

Interval	Kategori	Frekuensi	Presentasi
81,00 – 100,00	Sangat baik	10	48%
61,00 – 80,00	Baik	11	52%
41,00 – 60,00	Sedang	-	0%
21,00 – 40,00	Kurang	-	0%
00,00 – 20,00	Sangat kurang	-	0%
Total		21	100%



2. Analisis Statistik Inferensial

a. Uji Normalitas

Uji normalitas ini dianalisis dengan menggunakan *Shapiro-Wilk* dengan bantuan *SPSS versi 29* dan dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 5 Tabel Pengujian Normalitas Hasil Belajar

Tests of Normality			
Shapiro-Wilk			
	Statistic	Df	Sig.
Pretest	.931	21	.147
Posttest	.886	21	.019

a. Lilliefors Significance Correction

Sumber : IBM SPSS versi 29

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas diuji dengan menggunakan uji Levene Statistic dengan bantuan IBM SPSS versi 29. Pengujian homogenitas dengan menggunakan taraf signifikan 5%. Apabila $\alpha < 0,05$ berarti data tersebut dinyatakan homogen, ($\alpha = 0,05$).

Tabel 6 Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variance		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Belajar SBdP	Based on Mean	.619	1	40	.436
	Based on Median	.247	1	40	.622
	Based on Median and with adjusted df	.247	1	37.561	.622
	Based on trimmed mean	.558	1	40	.459

Sumber: IBM SPSS versi 29

c. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji-t Paired Sample Statistic. Dan dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 7 hasil Uji-t Paired Sampel Statistic data pretest dan posttest

Paired Samples Test

	Paired Differences			T	Df	Significance	
	Mean	95% Confidence Interval of the Difference				One-Sided p	Two-Sided p
		Lower	Upper				
Pair 1	-36.190	-39.923	-32.457	-20.222	20	<.001	<.001
Pretest – Posttest							

Sumber : IBM SPSS versi 29

Pembahasan

1. Gambaran Hasil Belajar SBdP Siswa Kelas V SD Inpres 3/77 Data Kecamatan Mare Kabupaten Bone Sebelum Dan Sesudah Penggunaan Media Audio Visual

Berdasarkan hasil analisis statistic deskriptif, ditemukan bahwa gambaran hasil belajar siswa sebelum dan sesudah penggunaan media audio visual terlihat pada data pretest yang dilakukan sebelum penggunaan media berada pada kategori sedang dengan perolehan rata-rata sebesar 47,14. Setelah diberikan perlakuan menggunakan media audio visual, hasil belajar siswa meningkat dan berada pada kategori sangat baik dengan perolehan rata-rata sebesar 82,38. Maka diperoleh hasil belajar SBdP siswa setelah diajar menggunakan media audio visual berada pada kategori sangat baik. Hasil temuan dilapangan menunjukkan bahwa dengan memberikan perlakuan menggunakan media audio visual hasil belajar siswa meningkat. Faktor penyebab sehingga hasil belajar siswa meningkat menggunakan media audio visual karena media audio visual lebih menarik, efektif dan lebih singkat.

Hasil temuan tersebut relevan dengan teori yang dikemukakan oleh Purwono (2014) bahwa “Media audio visual mempunyai peran penting dalam proses pendidikan, media audio visual memberikan banyak stimulus kepada siswa, karena sifat audio visual/suara-gambar. Adapun penelitian yang dilakukan oleh Nurtia Reftiani dengan judul “Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas IV Melalui Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Sbk Di Sd Negeri 02 Kedamaian Bandar Lampung”. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa adanya peningkatan signifikan hasil belajar siswa dengan menerapkan media audio visual.

2. Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual terhadap Hasil Belajar SBdP Siswa Kelas V SD Inpres 3/77 Data Kecamatan Mare Kabupaten Bone

Dilihat dari analisis data inferensial menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa setelah menggunakan media audio visual pada proses pembelajaran, hal ini di dapatkan melalui uji hipotesis melalui uji-t dengan menggunakan uji

Paired Sampel t-Test pada data pretest dan posttest diperoleh t_{hitung} sebesar -40.132. Kemudian nilai t_{hitung} dibandingkan dengan nilai t_{tabel} dengan taraf 5%. Berdasarkan tabel distribusi t diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 1.72913, karena nilai t_{hitung} lebih kecil dari pada t_{tabel} maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Sedangkan dengan cara membandingkan nilai probabilitasnya, diperoleh nilai signifikan hasil jawaban pretest dan posttest, nilai probabilitas sebesar 0,000 jauh lebih kecil dari nilai taraf signifikansi ($0,000 < 0,05$), maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Hasil penelitian ini juga diperkuat dengan Wida Budiarti (2017), mengenai media audio visual terhadap hasil belajar siswa menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan media audio visual terhadap hasil belajar siswa. Dari hasil analisis dan pengolahan data dalam penelitian ini dapat dikatakan bahwa penggunaan media audio visual mempunyai arti yang sangat penting terhadap hasil belajar siswa, sehingga siswa menjadi lebih termotivasi, menyenangkan, tidak membosankan/monoton, lebih mempermudah dan mengingat pelajaran, sehingga proses pembelajaran dapat berjalan secara efektif dan efisien.

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada Bapak Muh.Tahir, S.Pd selaku Kepala Sekolah UPT SD Inpres 3/77 Data Kecamatan Mare Kabupaten Bone yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian di sekolah. Dan juga kepada Bapak Dr. Awaluddin Muin, S.Pd., M.Sn dan Ibu Mujahidah, S.Pd.I., M.Pd.I selaku pembimbing yang senantiasa memberikan bimbingan, nasehat, dan masukan sehingga penelitian ini selesai dengan baik.

PENUTUP

Simpulan

1. Hasil belajar SBdP siswa kelas V SD Inpres 3/77 Data Kecamatan Mare Kabupaten Bone sebelum penggunaan media audio visual berada pada kategori sedang, dilihat dari skor rata-rata pretest yang paling banyak berada pada kategori sedang.
2. Hasil belajar SBdP siswa kelas V SD Inpres 3/77 Data Kecamatan Mare Kabupaten Bone setelah penggunaan media audio visual berada pada kategori sangat baik dan baik, dilihat dari skor rata-rata posttest yang paling banyak berada pada kategori sangat baik dan baik.
3. Media audio visual berpengaruh terhadap hasil belajar SBdP kelas V SD Inpres 3/77 Data Kecamatan Mare Kabupaten Bone.

Saran

1. Guru diharapkan dapat mengembangkan penggunaan media pembelajaran di era globalisasi melalui pemanfaatan media audio visual khususnya dalam pembelajaran SBdP.
2. Media audio visual dapat memberikan motivasi dan dorongan semangat belajar siswa pada saat pembelajaran berlangsung.

DAFTAR PUSTAKA

- Hakim, M. N. (2018). Penerapan Model Audiovisual. *Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa Indonesia, Daerah Dan Asin*.
- Nurtia, R. 2020. Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas Iv Melalui Media Audio Visual Dalam Pembelajaran SBK SD Negeri 02 Kedamaian Bandar Lampung. *Skripsi*. Metro: Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
- Sugiyono. (2018). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D (Cetakan 28)*. Bandung: Alfabeta.
- Suhaya. (2016). Pendidikan Seni Sebagai Penunjang Kreatifitas. *Jurnal Pendidikan Dan Kajian Seni*, 1(1), 1–15.
- Wida, B. 2017. Pengaruh Penggunaan Media Audiovisual terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Fiqih Kelas VIII MTS MA'ARIF NU 7 Purbolinggo. *Skripsi*. Metro: Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan